

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga kesehatan dunia atau WHO menetapkan kasus korona sebagai pandemi pada maret 2020 serta sebagai tanda bahwa kasus ini masuk dalam kategori Kedaruratan Kesehatan Yang Meresahkan Dunia (KKMD) yaitu di tanggal 30 Januari 2020. Sejak penetapan tersebut, membuat pergerakan manusia secara global menjadi terbatas akibat adanya larangan untuk tidak keluar atau bepergian selain berdiam diri di rumah.

Faktor tingginya kasus Covid-19 menyebabkan lumpuhnya roda ekonomi secara global dan juga berdampak terhadap seluruh sektor. Salah satu kedalamnya sektor pariwisata yang mengalami penurunan secara signifikan. Destinasi wisata menjadi tutup sementara dan diikuti juga oleh fasilitas pendukung pariwisata seperti penyedia transportasi, akomodasi, serta penyedia makanan dan minuman. Hal ini dikarenakan adanya pembatasan kunjungan wisatawan baik secara nasional maupun internasional, yang mana mayoritas utama sumber penghasilan pariwisata adalah tergantung dari jumlah kunjungan tersebut.

Selama terjadinya pandemi aktivitas menjadi terbatas, tentunya hal ini cepat atau lambat akan mengalami perlambatan baik dari pertumbuhan ekonomi, tidak berjalannya industri serta penghasilan masyarakat. Dari hal tersebut, sehingga diberlakukan skenario dengan nama new normal atau kebiasaan hidup baru dengan pengertian sebuah perilaku perubahan saat

menjalankan aktivitas normal dan kemudian ditambahkan dengan protokol kesehatan yang untuk tujuan agar bisa terhindar dari maraknya Covid-19.

Khusus nya pada sektor pariwisata, tatanan normal baru dilakukan dengan adanya program protokol kesehatan yang disebut dengan CHSE jika di jabarkan yaitu *Cleanliness, Health, Safety, dan Environment Sustainability*). Ini berasal dari Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif sesuai dengan panduan UNWTO dan Kemenkes RI. CHSE dirancang untuk memberikan kepada wisatawan sebuah pertanggungjawaban dalam pemenuhan standar protokol kebersihan, kesehatan, keamanan dan kelestarian lingkungan dilihat dari pelayanan serta produknya. Pemberlakuan CHSE diterapkan pada usaha pariwisata dan salah satu diantaranya yaitu hotel.

Data dari dinas pariwisata NTB mengakumulasikan ada sekitar 125 jumlah hotel yang sudah mendapatkan sertifikat CHSE, termasuk ke dalamnya yaitu Sudamala Suites & Villas Senggigi. Dengan demikian penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut mengenai penerapan CHSE yang dilakukan oleh Sudamala Suites & Villas Senggigi Lombok khususnya pada departemen *housekeeping*.

1.2 . Rumusan Masalah

Untuk itu permasalahan di penelitian ini yakni bagaimana penerapan serta strategi CHSE yang dilakukan oleh departemen *housekeeping* di Sudamala Suites & Villas Senggigi Lombok ?

1.3 . Tujuan Penelitian

Tujuan nya yakni untuk mengetahui penerapan serta strategi CHSE yang dilakukan oleh departemen *housekeeping* di Sudamala Suites & Villas Senggigi Lombok.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat baik secara teoritis maupun praktis di harapkan pada penelitian ini sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini dapat sebagai materi diskusi oleh Akademisi dan Mahasiswa khususnya di bidang Pariwisata dengan telaah secara kritis guna mengembangkan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Dengan penelitian ini, bermanfaat bagi Dinas Pariwisata Lombok sebagai bahan acuan untuk pentingnya CHSE di bidang pariwisata.
- b. Menjadi masukan bagi Sudamala Suites & Villas Senggigi Lombok serta menjadi bahan evaluasi berkaitan dengan CHSE.
- c. Untuk wisatawan maupun masyarakat dapat lebih sadar mengenai protokol kesehatan berbasis CHSE .

1.5 . Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan indikator dari CHSE yaitu kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian

lingkungan di Sudamala Suites & Villas Senggigi Lombok pada departemen *housekeeping*.

1.6 . Linieritas Tema Penelitian

Dalam hal ini Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* (DCS) dengan judul “DESA SASAK SADE SEBAGAI DESTINASI WISATA BUDAYA DI LOMBOK” dengan Jurnal Ilmiah *Foreign Case Study* (FCS) berjudul “ MASJID JAMEK SULTAN ABDUL SAMAD SEBAGAI DESTINASI WISATA RELIGI DI MALAYSIA” memiliki perbedaan tema yaitu *culture* dan juga *heritage*. Sedangkan untuk Artikel Ilmiah yang berjudul “ PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN BERBASIS CHSE (CLEANLINESS,HEALTH,SAFETY,ENVIRONMENT SUSTAINABILITY) PADA DEPARTEMEN HOUSEKEEPING DI SUDAMALA SUITES & VILLAS SENGGIGI LOMBOK ” dengan tema yaitu hotel.

Dari ketiga judul tersebut tidak ada tema yang linear sehingga memiliki pembahasan masing masing sesuai dengan kajian pada tiap jurnal.

1.7 Sistematika Tulisan

Penulisan untuk Artikel Ilmiah dapat dijabarkan sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini, berisikan latar belakang yang kemudian diuraikan menjadi rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta termasuk ruang lingkup penelitian. Terdapat juga linieritas penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Pada bab kedua ini, bagian dari kajian literatur berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik dari penelitian penulis. Sedangkan pada kajian teori membahas tentang teori sesuai dengan topik penelitian yang sumber nya didapatkan dari jurnal, buku, dll.

BAB III METODOLOGI DATA

Pada bab ketiga ini, bagian dari metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis, sedangkan bagian data sendiri berisi tentang jenis jenis penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan sehingga dapat diperoleh hasil penelitian sesuai dengan jawaban atas tujuan penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA MAHASISWA